

Diterima: 18 Oct 2024 Direvisi: 11 Nov 2024 Disetujui: 27 Nov 2024 Dipublikasi: 29 Nov 2024

FATWA MUI NO.83/2023: DAMPAKNYA ATAS PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG BERAFILIASI DENGAN ISRAEL

Annisa Maulidiana^{1)*}, Trischa Relanda Putra²⁾

^{1,2}Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura

Email Korespondensi ^{1*)}: annisamaulidiya11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan profitabilitas yang diukur melalui ROA, ROE, dan NPM antara sebelum dan setelah boikot sesuai fatwa MUI No. 83 Tahun 2023. Populasi penelitian ini ialah 9 instansi yang berafiliasi dengan negara Israel sedangkan sampel diambil dengan kriteria yaitu perusahaan yang berafiliasi dengan negara Israel yang memiliki saham syariah. Berdasarkan kriteria tersebut maka didapat 6 perusahaan. Studi ini menggunakan teknik analisis uji beda menggunakan Paired Sampel T Test namun apabila data terdistribusi tidak normal maka dilanjutkan dengan Uji Wilcoxon. Temuan utama menunjukkan adanya perbedaan profitabilitas jika dihitung dengan ROA dimana terjadi penurunan nilai ROA setelah adanya aksi boikot. Terdapat perbedaan profitabilitas yang dihitung dengan ROE, dimana terjadi penurunan nilai ROE setelah adanya aksi boikot. Terdapat perbedaan profitabilitas yang dihitung dengan NPM, dimana terjadi penurunan nilai NPM setelah adanya aksi boikot. Kesimpulan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas yang dihitung menggunakan rasio ROA, ROE dan NPM baik sebelum maupun setelah boikot dimana terjadi penurunan nilai ROA, ROE dan NPM setelah adanya aksi boikot.

Kata kunci: Fatwa MUI, Boikot, Profitabilitas, ROA, ROE, NPM

MUI FATWA NO.83/2023: ITS IMPACT ON THE PROFITABILITY OF COMPANIES AFFILIATED WITH ISRAEL

Abstract

This research aims to identify differences in profitability measured through ROA, ROE, and NPM before and after the boycott in accordance with MUI fatwa No. 83 of 2023. The population of this study consists of 9 agencies affiliated with the state of Israel, while the sample was selected based on the criteria of companies affiliated with Israel that have sharia-compliant shares. Based on these criteria, 6 companies were identified. This study employs a different test analysis technique using the Paired Sample T Test; if the data is not normally distributed, the analysis continues with the Wilcoxon test. The main findings indicate a difference in profitability calculated by ROA, showing a decrease in ROA value after the boycott. There is also a difference in profitability calculated by ROE, where the ROE value decreases following the boycott. Furthermore, a difference in profitability calculated by NPM shows a decline in NPM value after the boycott action. The conclusion reveals that there are differences in profitability calculated using the ROA, ROE, and NPM ratios both before and after the boycott, with a decrease in the values of ROA, ROE, and NPM after the boycott.

Keywords: MUI Fatwa, Boycott, Profitability, ROA, ROE, NPM

PENDAHULUAN

Konflik panas antara Palestina dengan Israel menjadi pusat perhatian internasional yang hingga kini masih hangat diperbincangkan. Ketegangan yang terjadi dilatarbelakangi oleh tujuan kelompok minoritas Yahudi Eropa untuk membangun "Tanah Air Yahudi" di wilayah Palestina tentu saja hal ini memicu pemberontakan di

kalangan penduduk setempat (Solihin et al., 2023). Yerusalem merupakan kota suci yang sangat diperebutkan, keduanya menyatakan mereka memiliki klaim yang kuat atas kota tersebut (Pratiwi et al., 2022). Hal inilah yang menjadikan hambatan dalam proses negosiasi perdamaian, berbagai upaya telah dilakukan oleh PBB untuk mewujudkan perdamaian antara kedua pihak, namun sejauh ini masih belum ada solusi yang ditemukan (Delia et al., 2024).

Ketegangan antara Palestina dan Israel kembali memanaskan di tahun 2023, tidak hanya menimbulkan kerusakan fasilitas publik tetapi juga telah menelan banyak korban jiwa. Bersumber pada berita yang diterbitkan Detiknews terhitung sejak 7 Oktober 2023 semenjak Israel menyerang Gaza setidaknya terdapat 84.494 orang terluka dan telah menewaskan 37.084 warga palestina (Nufus, 2024). Kekejaman Israel terhadap Palestina melatarbelakangi terbentuknya kampanye global sebagai bentuk kepedulian masyarakat dunia terhadap Palestina yang disebut dengan *Boycott, Divesment, and Sanction (BDS) Movement* gerakan ini secara aktif mengkampanyekan boikot pada industri, produk, dan perusahaan yang berafiliasi dengan Israel (Wibowo et al., 2024). Tujuannya adalah untuk memberikan tekanan ekonomi kepada perusahaan tersebut agar berhenti bekerjasama dengan Israel, serta menghentikan pelanggaran hak asasi manusia di wilayah palestina (Jasa, 2024).

Kata "boikot" pertama kali digunakan pada tahun 1880 di Irlandia, dikemukakan oleh Charles Cunningham Boycott, seorang agen tanah yang terlibat perselisihan dengan petani penyewa Irlandia. Istilah "boikot" diciptakan untuk menggambarkan tekanan ekonomi dan sebagai wujud protes atas kebijakan yang ia lakukan (Anisah, 2015). Boikot merupakan tindakan penolakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengutarakan protes dengan cara menghindari keterlibatan, pembelian, serta penggunaan baik dari produk atau layanan terkait (Padang, Amirul Nahwi. Hasanah, 2024). Hadits riwayat Abu Daud mengungkapkan bahwa boikot dibenarkan sebagai bentuk tekanan non kekerasan atas kebijakan yang dianggap merugikan banyak pihak, karna dalam islam sendiri sejatinya melarang membeli barang yang hasilnya jelas digunakan untuk hal yang mudharat (Maliki et al., 2024). Bagi perusahaan yang menjadi target sasaran boikot dampak utamanya tentu pada reputasi perusahaan yang buruk, citra merek, serta mempengaruhi hubungan dengan para pemangku perusahaan (Paul Sergius Koku, Aigbe Akhigbe, 1997). Efektivitas dampak boikot tergantung pada jumlah masyarakat yang ikut berpartisipasi, nilai moral yang dijunjung tinggi, serta tujuan yang sama sejak dimulainya gerakan boikot (Jasper, 1998). Sesuai dengan penelitian (Lasarov et al., 2023) mengatakan bahwa partisipasi gerakan boikot terbagi menjadi dua bentuk yakni ekspresif dan instrumental yang dipengaruhi oleh keputusan pribadi setiap individu.

Merespon konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina para ulama melalui fatwa MUI no 83 tahun 2023 secara tegas menyatakan larangannya bagi kaum muslim untuk melakukan boikot atau menahan diri membeli barang barang yang berasal dari perusahaan pro Israel, serta terus menggalakkan dukungannya terhadap palestina (Nada & Ghozali, 2024). Adanya Fatwa ini menimbulkan perdebatan dalam masyarakat Indonesia, sebagian dari mereka menyetujui pernyataan yang dikeluarkan oleh MUI sedangkan yang lainnya tidak setuju (Mokobombang et al., 2023). Sebagian masyarakat beranggapan bahwa fatwa yang dikeluarkan tidak mempertimbangkan imbasnya terhadap ekonomi dalam negeri (Riziq Noval et al., 2024) namun sejatinya sebelum fatwa tersebut dikeluarkan tentunya telah melibatkan para ulama dan cendekiawan yang professional (Hakim, 2021). Aksi boikot telah berdampak negatif pada profitabilitas

perusahaan yang berafiliasi dengan Israel, persoalan tersebut dikarenakan adanya penurunan yang signifikan pada harga saham, daya beli masyarakat, dan reputasi perusahaan yang bersangkutan (Pujiastuti, 2023).

Aksi boikot ini tentu saja akan berdampak pada performa finansial instansi terkait. Analisis performa finansial adalah evaluasi sistematis terhadap kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini bertujuan menganalisis rasio keuangan untuk menilai profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas keuangan perusahaan secara keseluruhan (Dharma et al., 2023). Analisis ini sangat penting bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan perusahaan lainnya, karena membantu memahami posisi keuangan perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif (Atul et al., 2022). Mengutip dari (Rohman, 2021) Dokumen finansial perusahaan yang beroperasi dengan tingkat keefektifan dan efisiensi tinggi biasanya dapat dibuktikan melalui pendakian tajam pada keuntungan yang tercipta seiring dengan proses jual-beli produk serta aktivitas investasinya yang berkelok-kelok. Setiap perusahaan tentunya harus siap dengan segala ancaman seperti halnya fenomena pemboikotan produk yang sedang terjadi saat ini.

Masih terdapat banyak kontroversi dilingkungan masyarakat, dimana ada sebagian masyarakat yang tidak mendukung aksi boikot tersebut dengan berbagai argumentasi. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat di Indonesia yang masih memiliki ketergantungan dengan produk dari perusahaan-perusahaan yang berafiliasi dengan israel. Berikut tabel daftar perusahaan apa saja yang berafiliasi dengan Israel dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

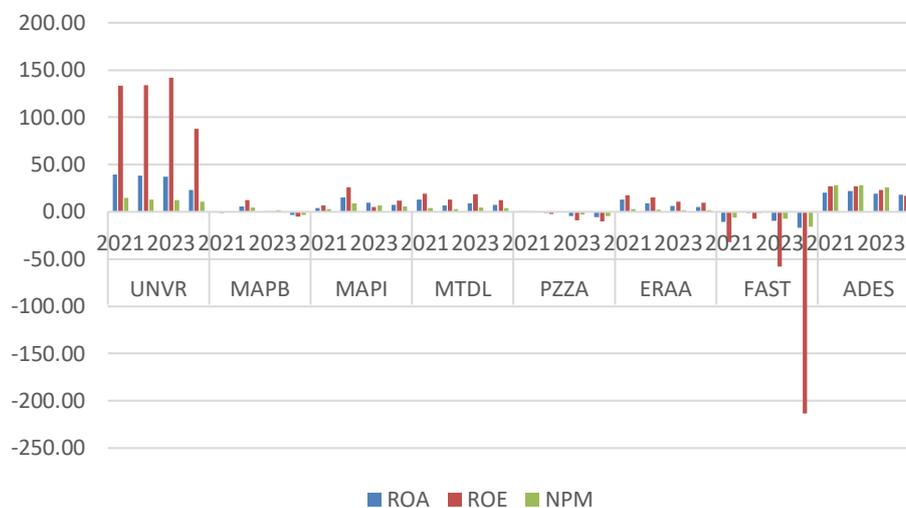
Tabel 1

Perusahaan yang Berafiliasi dengan Israel

No	Kode	Nama Perusahaan	Sumber
1.	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.	1. (Gustarina, 2024)
2.	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	2. (Suci, 2024)
3.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.	3. (Matondang et al., 2024)
4.	ADES	PT. Akasha Wira International	4. (IMCNews, 2023)
5.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	5. (Jatmiko, 2023)
6.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	6. (IMCNews, 2023)
7.	FMCG	Fast Moving Consumer Goods	7. (Rindi Salsabila, 2024)
8.	PZAA	Sarimelati Kencana Tbk.	8. (Fadillah et al., 2024)
9.	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk.	9. (Fitriaty, 2024)

Sumber: Berbagai sumber (data di olah)

Adanya boikot ini berdampak pada profitabilitas dari perusahaan perusahaan yang berafiliasi dengan israel dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut kehilangan konsumen-konsumennya. Profitabilitas (ROA) yang diperoleh perusahaan yang berafiliasi dengan israel mengalami penurunan, diantaranya Sarimelati Kencana Tbk pada tahun 2022 memperoleh profitabilitas sebanyak -1.05% turun menjadi -4.21% pada tahun 2023, Erajaya Swasembada Tbk. pada tahun 2022 profitabilitas yang diperoleh sebesar 8.78% menurun menjadi 6.07% di tahun 2023, PT. Fast Food Indonesia Tbk profitabilitas yang diperoleh tahun 2022 sebesar -1.11% turun menjadi -9.46%, dan PT. Akasha Wira International profitabilitas tahun 2022 sebesar 22% turun menjadi 19%. Begitu pula halnya dengan profit yang dihitung melalui *return on equity* dan *net profit margin* juga mengalami penurunan. Berikut rekapitulasi laba perusahaan produk yang berafiliasi dengan Israel dalam rentang tahun 2021 hingga tahun 2024.

Gambar 1**Profitabilitas Perusahaan yang Berafiliasi dengan Israel**

Sumber : <https://www.idx.co.id/>

Peneliti menemukan adanya riset gap pada penelitian terdahulu yakni menurut Rahmani, (2023) mengemukakan hasil temuannya terdapat penurunan pada harga saham dan minat beli generasi z serta generasi milenial secara substansial. Linear dengan penelitian ini Suci, (2024) mengatakan bahwasanya terdapat penurunan performa keuangan perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk. setelah adanya aksi boikot pada akhir tahun 2023. Berbeda dengan Fitriaty, (2024) dalam penelitiannya menyebutkan respon investor setelah adanya fatwa MUI/ No. 83/2023 tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada aktivitas perdagangan saham perusahaan yang terboikot. Penelitian serupa dilakukan oleh Matondang et al., (2024) menunjukkan boikot pada PT. Unilever Indonesia tidak terdapat perbedaan yang signifikan, namun terjadi penurunan saham secara signifikan setelah fatwa MUI No.83/2023 diumumkan. Sejalan dengan Chelsey Monica Teo & Sonja Andarini, (2024) menyatakan bahwa pola data penjualan carnation evaporasi selama triwulan ke 4 di tahun 2023 sektor horeca tidak memiliki pengaruh yang signifikan selama boikot berlangsung.

Permasalahan yang dibahas dalam studi ini ialah apakah terdapat perbedaan profit yang dihitung melalui ROA, ROE, dan NPM antara sebelum maupun setelah boikot. Melihat permasalahan tersebut, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji bagaimana perbedaan profitabilitas yang ditentukan oleh ROA, ROE, dan NPM sebelum dan sesudah boikot sesuai dengan fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif, melibatkan transformasi data, representasi visual, serta analisis statistik untuk menguji validitas hipotesis (Sugiyono, 2013). Untuk memaksimalkan efisiensi dalam analisis, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dapat diperoleh melalui beberapa arsip, berkas, serta catatan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari kuartal kedua tahun 2021 hingga kuartal ketiga tahun 2024. Informasi tersebut dapat ditemukan di situs resmi berikut <https://www.idx.co.id/id>.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti dalam studi ini mencakup sembilan instansi yang pada dasarnya memberikan dukungan kepada Israel dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dikumpulkan dengan mengaplikasikan sistem *purposive sampling* dengan tiga syarat: 1) Produk berasal dari instansi yang memiliki hubungan dengan Israel. 2) Instansi tersebut tercatat dalam daftar saham syariah sepanjang tahun 2022 hingga 2024. 3) Entitas ini juga mengeluarkan laporan keuangan setiap tiga bulan sekali. Berdasarkan syarat-syarat yang telah dijelaskan, terdapat enam entitas yang berhasil melewati kualifikasi ini meliputi:

Tabel 2.

Perusahaan yang Berafiliasi dengan Israel dan Memiliki Saham Syariah

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
2.	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
3.	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk.
4.	PZAA	Sarimelati Kencana Tbk.
5.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
6.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.

Sumber : PT. Bursa Efek Indonesia

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya membahas mengenai profitabilitas antara sebelum dan setelah fatwa MUI sehubungan dengan boikot. Berdasarkan hal tersebut maka profitabilitas perusahaan akan diukur melalui rasio yang masing-masing akan didefinisikan berikut ini :

1. *Return On Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) ialah proporsi yang menggambarkan tingkat efektivitas sebuah instansi dengan mendayagunakan harta kekayaan yang dimiliki untuk menambah pendapatan. Apabila nilai ROA lebih tinggi menandakan tingkat efisiensi perusahaan dalam meraih keuntungan (Setiawan & Rojasari, 2019).

2. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan proporsi yang mengukur seberapa efektif sebuah instansi untuk menciptakan profit bagi sekelompok pemegang sahamnya. Apabila nilai ROE tinggi maka mengindikasikan potensi instansi tersebut handal untuk mengonversi modal yang dimiliki menjadi profit (Dahruji & Muslich, 2022).

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Margin keuntungan bersih ialah indikator keuangan yang menilai rasio antara keuntungan bersih dan keseluruhan pendapatan yang berhasil diraih. Rasio ini memperhitungkan pendapatan, biaya operasional, dan beban pajak untuk menentukan persentase keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap pendapatan (Dahruji & Muslich, 2022).

Untuk lebih jelasnya mengenai penilaian variabel – variabel tersebut, maka bisa diamati pada tabel 3.

Tabel 3.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<i>Return On Asset</i>	$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i>	$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Modal} \times 100\%$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i>	$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan} \times 100\%$	Rasio

Teknik Analisis Data

Untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan profitabilitas sebelum serta setelah fatwa MUI mengenai boikot atas produk dari perusahaan yang berafiliasi dengan israel maka digunakan analisis uji beda, dimana dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan *Paired Sample T Test*. Uji T sampel berpasangan digunakan untuk menguji perbedaan sampel yang berpasangan dengan ketentuan terpenuhi normalitas datanya. Apabila ditemukan data tidak normal, upaya selanjutnya yakni dengan menggunakan uji beda non parametrik yaitu uji wilcoxon.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis utamanya menggunakan *Uji Paired Sample T Test*, namun apabila ada data yang tidak normal maka pengujian dialihkan pada uji wilcoxon. Adapun kriteria penilaiannya sebagai berikut (Muhammadinah & Litriani, 2018):

1. Uji Paired Sample T Test

Kriteria penilaian:

- Jika nilai sig. (2-tailed) > 0.05 maka Ho diterima, Ha ditolak artinya tidak terdapat perbedaan nilai
- Jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka Ho ditolak, Ha diterima artinya terdapat perbedaan nilai

2. Uji Wilcoxon

- Jika nilai asymp. sig. (2-tailed) > 0.05 maka Ho diterima, Ha ditolak artinya tidak terdapat perbedaan nilai
- Jika nilai asymp. sig. (2-tailed) < 0.05 maka Ho ditolak, Ha diterima artinya terdapat perbedaan nilai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Studi ini akan menguji apakah terdapat perbedaan pada profitabilitas yang diukur melalui rasio keuangan pada instansi yang berafiliasi dengan israel setelah adanya fatwa MUI, dimana masing-masing diuraikan sebagai berikut:

Perbedaan Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)* Antara Sebelum dan Setelah Boikot

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil pengujian uji normalitas seperti yang ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4
Tests of Normality

	Boikot	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	Sebelum Boikot	.175	42	.002	.830	42	.000
	Setelah Boikot	.181	42	.001	.821	42	.000

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4 diketahui untuk pengujian normalitas menggunakan shapiro wilk diketahui nilai signifikansi ROA baik sebelum atau setelah boikot masing-masing sebanyak $0.000 < 0.05$ artinya nilai ROA untuk sebelum dan setelah boikot tidak terdistribusi normal. Dengan demikian, untuk melakukan uji beda dilakukan dengan uji *Wilcoxon* yang ditampilkan tabel 5.

Tabel 5
Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah_Boikot	- Negative Ranks	32 ^a	22.53	721.00
Sebelum_Boikot	Positive Ranks	10 ^b	18.20	182.00
	Ties	0 ^c		
	Total	42		

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 pada *negative ranks* menyatakan terdapat penurunan ROA antara sebelum dan setelah boikot dengan nilai rata-rata pengurangan sebesar 22,53 dan nilai ranking negatif atau *sum of ranks* sebesar 721. Kemudian nilai *positive ranks* menunjukkan adanya peningkatan nilai ROA antara sebelum dan setelah boikot dengan nilai rata-rata peningkatan sebesar 18,20 dan nilai ranking positive atau *sum of ranks* sebesar 182. Kemudian untuk melihat ada atau tidak perbedaan nilai antara sebelum dan setelah boikot dapat diketahui dari hasil pengujian statistik pada tabel 6.

Tabel 6
Test Statistics^a

	Setelah_Boikot - Sebelum_Boikot
Z	-3.370 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai asymp. sig (2 tailed) sebanyak $0.001 < 0.05$ artinya hipotesis diterima. Kondisi ini mengindikasikan terdapat perbedaan nilai profitabilitas yang diukur dengan ROA baik sebelum maupun setelah boikot. Selanjutnya untuk mengidentifikasi adanya perbedaan profitabilitas yang dihitung dengan ROA baik sebelum dan setelah boikot dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Deskriptif Statistik Profitabilitas yang diukur dengan ROA

Keterangan	Return on Asset	
	Sebelum	Setelah
Minimum	-3.85	-5.69
Maximum	39.31	37.22
Rata-Rata	8.35	5.14

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 7 sebelum fatwa MUI dikeluarkan diketahui nilai minimum ROA sebesar -3.85 dan nilai maksimum sebanyak 39.31 dengan nilai rata-rata sebanyak 8.35. Sementara setelah boikot diketahui nilai minimum ROA sebanyak -5.69 dan nilai maksimum sebanyak 37.22 dengan nilai rata-rata sebanyak 5.14. Hal ini menunjukkan bahwa setelah adanya boikot menyebabkan penurunan profitabilitas ROA pada instansi afiliasi Israel.

Perbedaan Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) Antara Sebelum dan Setelah Boikot

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil pengujian uji normalitas, yang terlihat pada tabel 8.

Tabel 8

Tests of Normality

	Boikot	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE	Sebelum Boikot	.317	42	.000	.653	42	.000
	Setelah Boikot	.324	42	.000	.641	42	.000

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 8 untuk pengujian normalitas menggunakan shapiro wilk diketahui nilai signifikansi ROE baik sebelum atau setelah boikot masing-masing nilainya $0.000 < 0.05$ artinya nilai ROE untuk sebelum dan setelah boikot tidak normal. Dengan demikian maka untuk melakukan uji beda dilakukan dengan uji *Wilcoxon* memperoleh hasil yang ditampilkan pada tabel 9.

Tabel 9

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah_Boikot	- Negative Ranks	32 ^a	20.88	668.00
Sebelum_Boikot	Positive Ranks	10 ^b	23.50	235.00
	Ties	0 ^c		
	Total	42		

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 9 dijelaskan pada *negative ranks* menunjukkan terdapat penurunan nilai ROE baik sebelum maupun setelah boikot dengan nilai rata-rata pengurangan sebesar 20,88 dan nilai ranking negatif (*sum of ranks*) sebesar 668. Kemudian nilai *positive ranks* menunjukkan adanya peningkatan nilai ROE antara sebelum dan setelah boikot dengan nilai rata-rata peningkatan sebesar 23,50 dan nilai ranking positive (*sum of ranks*) sebesar 235.

Kemudian untuk melihat ada atau tidak perbedaan nilai baik sebelum maupun setelah boikot dapat diketahui dari hasil pengujian statistik pada tabel 10.

Tabel 10

Test Statistics^a

	Setelah_Boikot - Sebelum_Boikot
Z	-2.707 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai *asympt. sig* (2 tailed) sebesar $0.007 < 0.05$ artinya hipotesis diterima. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan nilai profitabilitas yang dihitung dengan ROE baik sebelum boikot maupun setelah boikot. Kemudian untuk melihat apakah ada perbedaan profitabilitas yang dihitung dengan ROE sebelum serta setelah boikot ditampilkan di tabel 11.

Tabel 11**Deskriptif Statistik Profitabilitas yang diukur dengan ROE**

Keterangan	Return on Equity	
	Sebelum	Setelah
Minimum	-7.82	-9.87
Maximum	134.21	141.99
Rata-Rata	20.67	15.59

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 11 sebelum boikot dikeluarkan oleh MUI diperoleh nilai minimum ROE sebanyak -7.82 dan nilai maksimum sebanyak 134.21 dengan nilai rata-rata sebanyak 20.67. Sementara itu setelah boikot, nilai minimum ROE sebanyak -9.87 dan nilai maksimum sebanyak 141.99 dengan nilai rata-rata sebanyak 15.59. Hal ini mengindikasikan setelah boikot menyebabkan penurunan profitabilitas pada rasio ROE terhadap instansi yang berafiliasi dengan negara Israel.

Perbedaan Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) Antara Sebelum dan Setelah Boikot

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil pengujian uji normalitas yang telah ditampilkan pada tabel 12.

Tabel 12**Tests of Normality**

Boikot	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
NPM	Sebelum Boikot	.257	42	.000	.720	42	.000
	Setelah Boikot	.107	42	.200*	.964	42	.213

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 12 untuk uji normalitas menggunakan shapiro wilk, *signifikansi* NPM sebelum boikot sebanyak $0.000 < 0.05$ artinya NPM sebelum boikot tidak terdistribusi normal. Kemudian *signifikansi* NPM setelah boikot sebanyak $0.213 > 0.05$ artinya nilai NPM setelah boikot terdistribusi normal. Dikarenakan masih ada yang tidak terdistribusi normal maka untuk melakukan uji beda akan dilakukan dengan uji *Wilcoxon* dengan hasil yang ditampilkan pada tabel 13.

Tabel 13**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah_Boikot	- Negative Ranks	33 ^a	21.06	695.00
Sebelum_Boikot	Positive Ranks	9 ^b	23.11	208.00
	Ties	0 ^c		
	Total	42		

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 13 dijelaskan pada *negative ranks* menunjukkan terdapat penurunan nilai NPM antara sebelum dan setelah boikot dengan nilai rata-rata pengurangan sebesar 21,06 dan nilai rangking negatif atau *sum of ranks* sebesar 695. Kemudian nilai *positive ranks* menunjukkan adanya peningkatan nilai NPM antara sebelum dan setelah boikot dengan nilai rata-rata peningkatan sebesar 23,11 dan nilai rangking positive atau *sum of ranks* sebesar 208.

Kemudian untuk melihat ada atau tidak perbedaan nilai baik sebelum serta setelah adanya boikot ditampilkan di tabel 14.

Tabel 14**Test Statistics^a**

	Setelah_Boikot - Sebelum_Boikot
Z	-3.045 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 14 diperoleh nilai asymp. sig (2 tailed) sebanyak $0.002 < 0.05$ artinya hipotesis diterima. Kondisi ini mengindikasikan adanya perbedaan nilai profitabilitas diukur menggunakan rasio NPM sebelum boikot dan setelah boikot.

Kemudian untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan profitabilitas yang dengan menggunakan rasio NPM sebelum dan setelah boikot ditampilkan pada tabel 15.

Tabel 15**Deskriptif Statistik Profitabilitas yang diukur dengan NPM**

Keterangan	Net Profit Margin	
	Sebelum	Setelah
Minimum	-4.48	-9.19
Maximum	46.97	14.37
Rata-Rata	5.82	3.48

Sumber : Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 15 sebelum boikot dikeluarkan oleh MUI diperoleh nilai minimum NPM sebanyak -4.48 dan nilai maksimum sebanyak 46.97 dengan nilai rata-rata sebanyak 5.82. Sementara setelah boikot diperoleh nilai minimum NPM sebanyak -9.19 dan nilai maksimum sebanyak 14.37 dengan nilai rata-rata sebanyak 3.48. Hal ini mengindikasikan jika setelah adanya boikot menyebabkan penurunan profitabilitas yang diukur dengan NPM pada instansi yang berafiliasi dengan negara Israel.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai profitabilitas pada perusahaan yang berafiliasi dengan israel antara sebelum dan setelah fatwa MUI No. 8 tahun 2023 dikeluarkan. Pada nilai profitabilitas yang dihitung dengan ROA diperoleh nilai asymp. sig (2 tailed) sebanyak $0.001 < 0.05$ artinya ditemukan perbedaan nilai profitabilitas ROA sebelum serta setelah adanya boikot. Kemudian pada nilai profitabilitas yang dihitung dengan ROE diperoleh nilai asymp. sig (2 tailed) sebesar $0.007 < 0.05$ artinya ditemukan perbedaan nilai profitabilitas ROE sebelum serta setelah adanya boikot. Selanjutnya pada nilai profitabilitas yang dihitung dengan NPM diperoleh nilai asymp. sig (2 tailed) sebesar $0.002 < 0.05$ artinya ditemukan perbedaan nilai profitabilitas NPM sebelum serta setelah adanya boikot berlangsung.

Rata-rata nilai profitabilitas yang dihitung dengan ROA sebelum boikot sebesar 8.35 sementara setelah boikot nilai rata-rata dengan jumlah 5.14. Kondisi ini mengindikasikan setelah adanya boikot menyebabkan penurunan profitabilitas yang dihitung dengan ROA pada perusahaan yang berafiliasi dengan negara Israel. Rata-rata nilai profitabilitas yang dihitung dengan ROE sebelum boikot sebanyak 20.67 sedangkan setelah boikot diketahui nilai rata-ratanya sebanyak 15.59. Kondisi ini mengidentifikasi setelah adanya boikot menyebabkan penurunan profitabilitas yang dihitung dengan ROE pada perusahaan yang berafiliasi dengan negara Israel. Nilai rata-rata profitabilitas yang diukur dengan NPM sebelum boikot sebanyak 5.82 sedangkan setelah boikot diketahui rata-ratanya sebanyak 3.48. Kondisi ini mengindikasikan setelah adanya boikot menyebabkan penurunan profitabilitas yang dihitung dengan NPM pada perusahaan yang berafiliasi dengan negara Israel.

Pengukuran keuntungan bersih merupakan aspek penting dalam membantu perusahaan menilai profitabilitas, mengambil keputusan strategis, membandingkan kinerja dengan pesaing, menarik investor, dan memantau perubahan kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Korelasinya dengan laba perusahaan sangat fundamental untuk dibahas lebih lanjut dalam analisis performa bisnis. Kondisi ini bisa disebabkan oleh adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ketidakpastian laba yang cenderung tidak meningkat mengindikasikan adanya masalah dalam pengelolaan biaya. Strategi pemasaran yang melemah diakibatkan isu boikot dan didukung fatwa MUI menjadikan penjualan tidak meningkat meskipun rasio ini dalam nilai yang baik. Resiko keuangan yang apabila dalam jangka panjang tidak dapat menghasilkan laba sesuai dengan target maka akan berdampak pada kebangkrutan, sehingga mengindikasikan jika rasio ini tidak berpengaruh maka terdapat masalah dalam pengelolaan internal perusahaan.

Boikot ini dapat memiliki pengaruh cakupan yang luas, khususnya bagi instansi yang mayoritas sumber daya manusianya merupakan masyarakat Indonesia serta memanfaatkan sumber bahan lokal. Pengaruh boikot tidak hanya sebatas pada penurunan penjualan. Namun, dampaknya bisa meliputi risiko kebangkrutan instansi terkait serta transformasi kebijakan strukturalnya. Boikot dapat berdampak negatif pada instansi yang terlibat langsung dengan negara Israel, serta berpotensi dapat membahayakan mayoritas pekerja kehilangan pekerjaannya (Nurdiansyarani, 2023).

Penelitian sebelumnya mengindikasikan adanya perbuatan ini dapat menimbulkan ancaman masalah serius dalam strukturisasi kepemimpinan pada perusahaan terkait (McDonnell & Cobb, 2020). Konsekuensi yang didapat juga mampu mempengaruhi kondisi keuangan serta kepercayaan konsumen terhadap perusahaan (Méndez-Suárez & Crespo-Tejero, 2021). Di samping itu, aksi boikot berpotensi untuk mempengaruhi relasi penting yang sudah terjalin lama dengan para pemangku perusahaan (McDonnell & Werner, 2016).

Van Den Broek et al., (2017) Menyatakan bahwa demonstrasi virtual berdampak negatif bagi instansi. Ketika demonstrasi virtual ini dilakukan dan berhasil mempengaruhi pelanggan, maka besar kemungkinan instansi tersebut akan menghadapi kerugian finansial karena jumlah pendapatannya yang menurun. Apabila dilihat dari sisi finansial, Bhagwat et al., (2020) menyatakan jika terdapat aksi boikot, mayoritas investor memberikan respon negatif menanggapi setiap instansi yang terlibat secara langsung dalam aktivisme sosial dan politik. Pujiastuti, (2023) Hasil studi menunjukkan bahwa boikot mengakibatkan penurunan nilai pasar perusahaan, terutama dalam dalam hari ke tiga. Akan tetapi ketika periode tersebut diperluas hingga lima sampai sepuluh hari kedepan, tidak terdapat perbedaan signifikan dalam nilai pasar perusahaan setelah boikot. Temuan yang sama terlihat saat diuji

menggunakan volume perdagangan saham.

Aini et al., (2024) menyatakan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk menunjukkan performa finansial lebih unggul dibandingkan PT. Fast Food Indonesia Tbk dan PT. Map Boga Adiperkasa Tbk dalam aspek profitabilitas dan pengelolaan aset. Namun, PT. Fast Food Indonesia Tbk memiliki aksesibilitas lebih unggul untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka pendek. Secara garis besar, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa boikot memberikan dampak yang berbeda-beda terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang dianalisis. Selaras dengan Suci, (2024) menyatakan bahwa beberapa perusahaan di sektor F&B mengalami penurunan laba bersih setelah dikeluarkannya fatwa MUI. Perbedaan hasil ini menyoroti pengaruh boikot yang kompleks dan bervariasi di antara perusahaan serta sektor yang berbeda. Kemudian penelitian Gustarina, (2024) menyebutkan bahwa PT. Fast Food mengalami penurunan kinerja lebih lanjut setelah beredar rumor tentang dugaan dukungan perusahaan terhadap tindakan Israel terhadap Palestina. Begitu pula dengan temuan Safitri et al., (2024) mengindikasikan bahwa instansi yang terkena dampak boikot mengalami kemunduran dalam menghasilkan laba bersih.

KESIMPULAN

Berkaitan dengan analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa fatwa MUI No 83 tahun 2023 tentang boikot produk dari instansi afiliasi negara Israel berdampak pada profitabilitas perusahaan. Terdapat perbedaan signifikan dalam profitabilitas perusahaan yang dihitung melalui *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin*. Perbedaan tersebut menjelaskan bahwa terjadi penurunan profitabilitas setelah terjadinya aksi boikot dibandingkan sebelum boikot. Penelitian ini terbatas hanya membahas perusahaan-perusahaan yang produknya di boikot yang memiliki saham syariah saja. Oleh sebab itu untuk penelitian selanjutnya perlu memperluas cakupan objek penelitian yang mencakup semua perusahaan yang berafiliasi dengan negara israel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Y. N., Lestari, B., Nurtjahjani, F., & Djajanto, L. (2024). Kinerja Keuangan Saham Blue Chip Studi Pada Industri Consumer Goods Pro Isreal. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 11(1), 77–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/jsb.v11i1.5425>
- Anisah, S. (2015). *Pengaturan dan penegakan hukum pemboikotan dalam*. <https://doi.org/10.18196/jmh.2015.0054/>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Bhagwat, Y., Warren, N. L., Beck, J. T., & Watson, G. F. (2020). Corporate Sociopolitical Activism and Firm Value. *Journal of Marketing*, 84(5), 1–21. <https://doi.org/doi:10.1177/0022242920937000>
- Chelsey Monica Teo, & Sonja Andarini. (2024). Pengaruh Konflik Boikot terhadap Penjualan Carnation Evaporasi di Q4 2023 pada Bidang HORECA di Batam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3674–3678. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.1781>
- Dahruji, D., & Muslich, A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3), 388–400. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp388-400>

- Delia, A., Khatimah, F. A., Andien, H. S., Restu, Arissaputra, & Parhan, M. (2024). Peran Muslim Dalam Konflik Geopolitik: Analisis Perang Israel-Palestina. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 152–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.15182>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Fadillah, M., Jam'an, A., & Muchran, M. (2024). Dampak Pemboikotan Produk yang Berafiliasi Israil pada Kinerja Keuangan yang terdaftar di BEI (Tahun 2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(4), 252–263. <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.688>
- Fitriaty. (2024). Respons investor terhadap fatwa MUI no. 83/2023 pada saham perusahaan terkena isu boikot. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(2), 366–378. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v12n2.p366-378>
- Gustarina, E. R. (2024). Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Fatwa Boikot MUI Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terafiliasi Israel Di Bursa Efek. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 11(1), 76–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/akutansi.v11i1.9793>
- Hakim, Z. (2021). Peran Fatwa Mui Sebagai Produk Hukum Islam Dalam Masyarakat. *Al'Adalah*, 24(2), 105–117. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v24i2.77>
- IMCNews. (2023). *Saham 6 perusahaan ini rontok berjamaah, gerakan boikot produk 'berbau' Israel berhasil*. IMCNews.Id. <https://imcnews.id/read/2023/11/27/22503/saham-6-perusahaan-ini-rontok-berjamaah-gerakan-boikot-produk-'berbau'-israel-berhasil/>
- Jasa, R. (2024). Dampak Aksi Boikot Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Berafiliasi Dengan Israel : Studi Kasus Pasca Agresi Genosida Di Palestina. *IJEM: Indonesian Journal Economi and Management*, 1(2), 75–80.
- Jasper, J. M. (1998). The Emotions of Protest: Affective and Reactive Emotions In and Around Social Movements. *Sociological Forum. Sociological Forum*, 13(September 1998), 397–424. <https://doi.org/https://doi.org/10.1023/A:1022175308081>
- Jatmiko, A. (2023). *Daftar produk Israel yang diboikot BDS Indonesia dan Fatwa MUI*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/berita/industri/655494251ace6/daftar-produk-pro-israel-yang-diboikot-bds-indonesia-dan-fatwa-mui>
- Lasarov, W., Hoffmann, S., & Orth, U. (2023). Vanishing Boycott Impetus : Why and How Consumer Participation in a Boycott Decreases Over Time. *Journal of Business Ethics*, 182(4), 1129–1154. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04997-9>
- Maliki, D., Nasution, F., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). *Jihad Ekonomi Dalam Perspektif Hadis : Tinjauan Terhadap Gerakan Boikot Produk Israel Sebagai Dukungan Terhadap Palestina*. 2(3), 181–192. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.938>
- Matondang, R. S., Indah, A., & Nasution, L. (2024). *The Impact of the Boycott on the Fall on Stock Price of PT . Unilever*. 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v8i1.46081>
- McDonnell, M.-H., & Cobb, J. A. (2020). ake a Stand or Keep Your Seat: Board Turnover after Social Movement Boycotts. *Academy of Management Journal*, 63(4), 1028–1053. <https://doi.org/doi:10.5465/amj.2017.0890>
- McDonnell, M.-H., & Werner, T. (2016). Blacklisted Businesses: Social Activists' Challenges and the Disruption of Corporate Political Activity. *Administrative Science Quarterly*, 61(4), 584–620. <https://doi.org/doi:10.1177/0001839216648953>

- Méndez-Suárez, M., & Crespo-Tejero, N. (2021). Why do banks retain unprofitable customers? A customer lifetime value real options approach. *Journal of Business Research*, 122, 621–626. <https://doi.org/doi:https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.008>
- Mokobombang, M. A. R., Niu, F. A. L., & Hasan, J. (2023). Perilaku Boikot dalam Perspektif Islam Serta Implementasinya di Era Kontemporer. *Maqri'zi: Journal of Economics and Islamic Economics*, 3(1), 88–95. <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/maqri'zi>
- Muhammadinah, & Litriani, E. (2018). *Practical Econometrics for Economics and Business*. Intelegensia Media.
- Nada, N., & Ghozali, M. L. (2024). Analysis of fatwa no. 83 of 2023 regarding the boycott of zionist Israeli products from the perspective of sadd al-dzari'ah. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 9(1), 109. <https://doi.org/10.24235/jm.v9i1.17560>
- Nufus, W. hayatun. (2024). *Korban Tewas di Gaza Akibat Serangan Israel Tembus 37 Ribu*. DetikNews. <https://news.detik.com/internasional/d-7382534/korban-tewas-di-gaza-akibat-serangan-israel-tembus-37-ribu>
- Nurdiansyarani, R. E. (2023). *Boikot Produk Israel Meningkatkan, Usaha dan Bisnis Indonesia Potensi Kena Dampak*. Unair News. <https://unair.ac.id/boikot-produk-israel-meningkat-usaha-dan-bisnis-indonesia-potensi-kena-dampak/>
- Padang, Amirul Nahwi. Hasanah, U. (2024). Pemboikotan Produk Pendukung Israel Berdasarkan Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 Ditinjau dari Masalah. *As- Syar ' I: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga As- Syar ' I: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(83), 1866–1875. <https://doi.org/10.47476/assyari.v6i2.6742>
- Paul Sergius Koku, Aigbe Akhigbe, T. M. S. (1997). The Financial Impact of Boycotts and Threats of Boycott. *Journal of Business Research*, 40(1), 15–20. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0148-2963\(96\)00279-2](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0148-2963(96)00279-2).
- Pratiwi, F. I., Syarafi, M. A. R., & Nauvarian, D. (2022). Israeli-Palestinian Conflict beyond Resolution: A Critical Assessment. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 26(2), 168–182. <https://doi.org/10.22146/jsp.66935>
- Pujiastuti, A. (2023). Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan. *Jurnal Ekonomika* 45, 11(1), 675–687. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i1.2062>
- Rahmani, A. N. (2023). Dampak Perang Israel-Hamas Terhadap Harga Saham Dan Minat Beli Masyarakat Produk Pendukung Israel. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1444–1456. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2104>
- Rindi Salsabila. (2024). *Daftar Terbaru Perusahaan Pro Israel Sasaran Boikot Versi BDS Movement*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20240603132952-33-543356/daftar-terbaru-perusahaan-pro-israel-sasaran-boikot-versi-bds-movement>
- Riziq Noval, M., Hanipah, R., Fitriya Handayani, M., Pamulang, U., Tangerang Selatan, K., Banten, P., & penulis, K. (2024). Pengaruh Dampak Boikot Produk Amerika Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMILA)*, 2(1), 318–323. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2377>
- Rohman, A. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pada Return Saham Di Indonesia (Kajian Pustaka Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 610–617.
- Safitri, Y., Firayanti, Y., & Wulansari, F. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(8), 544–560.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.62335/7qhx720>
- Setiawan, F., & Rojasari, D. I. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Syariah Studi Kasus PT. Aneka Tambang Persero Tbk Tahun 2013-2017. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 13(2), 259–280. www.idx.co.id/idx
- Solihin, R., Juni, H., Saragih, R., Setiawan, B., & Widodo, P. (2023). Indonesia's Role in the Israel-Palestine Conflict Through Multi-Track Diplomacy. *Perspektif*, 12(3), 1002–1013. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v12i3.9490>
- Suci, Q. A. P. (2024). Cancel Culture Analisis Kinerja Keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk Pasca Cancel Culture. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6811–6823. <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/jsb.v11i1.5425>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (edisi kes). Alfabeta.
- Van Den Broek, T., Langley, D., & Hornig, T. (2017). The Effect of Online Protests and Firm Responses on Shareholder and Consumer Evaluation. *Journal of Business Ethics*, 146(2), 279–294. <https://doi.org/doi:10.1007/s10551-017-3653-9>
- Wibowo, P., Hapsari, R. D., & Ascha, M. C. (2024). Respon Publik Terhadap Fatwa Boikot Produk Israel Oleh Majelis Ulama Indonesia. *Journal Publicubo*, 7(1), 382–395. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i1.371>